

Quick and fatal evolution of Surra



Chronic evolution of Surra in local cross-breed cattle



Chronic evolution of surra in a Buffalo which aborted twice



Loss of weight and condition in chronic evolution of surra



Quick and fatal evolution of surra in a horse naturally infected

Apakah Penyakit Surra dapat menyerang manusia?

Hanya satu infeksi pada manusia telah didokumentasikan. Kasus ini terjadi di petani India 45 tahun yang memiliki cacat genetik di apolipoprotein L1, protein yang memberikan resistansi terhadap trypanosomes hewan nonzoonotic.

Gejala termasuk demam intermiten, mengigil, berkeringat dan tanda-tanda neurologis. Pengobatan antiparasit berhasil. Sebuah studi yang dilakukan di desa petani tidak mendeteksi trypanosomes dalam darah setiap manusia lain, meskipun beberapa orang yang seropositif.



Kementerian Pertanian Balai Veteriner Lampung

Jl. Untung Surapati No. 2 Labuhan Ratu

Kedaton Bandar Lampung 35142

(0721) 701851 / 772894 (0721) 772894

bvetlampung@pertanian.go.id

bvetlampung.ditjenan.pertanian.go.id



[bvetlampung](https://api.whatsapp.com/send?phone=6281379230195)



SMS Center
081379230195



@bvetlampung Balai Veteriner



Balai Veteriner Lampung



Balai Veteriner Lampung



Ingin memastikan anjing yang mengigit bukan Rabies?

Ingin tahu ayam yang mati akibat itu burung atau bukan?

Ingin tahu apakah hasil vaksin kita berhasil?



Don't

Hesitate

to Contact

Surra Trypanosomiasis



Overview

Trypanosomiasis merupakan penyakit akibat infeksi dari protozoa genus Trypanosoma. Tidak semua infeksi oleh Trypanosoma sp. disebut Surra, hanya Trypanosomiasis yang disebabkan oleh spesies Trypanosoma evansi (T. evansi) yang dapat disebut Surra.

Tevansi dapat menyerang kuda, kerbau, sapi, kambing, domba, babi, anjing, ayam dan berbagai hewan liar lainnya.

Transmisi

Trypanosoma evansi akan hidup dalam darah melalui gigitan vektormseperti lalat penghisap darah golongan Tabanidae (sering disebut lalat piak atau lalat kerbau) dengan cara mekanik dimana Trypanosoma tidak mengalami perkembangbiakan dalam vektor. Hal ini yang membuatnya berbeda dengan beberapa trypanosoma lainnya.

Organisme ini dapat ditemukan dalam darah dan di tularkan secara mekanis dengan gigitan lalat penghisapdarah.

Dalam beberapa kejadian transmisi iatrogenik mungkin dapat terjadi melalui pemakaian bersama jarum suntik antara penderita surra dengan hewan yang sehat.

Agar transmisi menjadi sukses, Tevansi membutuhkan waktu untuk bertahan hidup dalam kelenjar ludah lalat sekitar 6 – 12 jam sebelum dimuntahkan selama menghisap darah berikutnya. Hewan karnivora dapat dapat terinfeksi setelah memakan daging hewanyang terinfeksi.

Note 1.: Konsekuensi dari adanya parasit dalam plasma darah maka 1). Parasit bisa berada dalam cairan limfa jika ukurannya kecil dari pori kapiler, 2). Sehingga parasit juga memungkinkan berada pada cairan interseuler (di antara sel) dalam jaringan. 3). Jika ukurannya lebih besar dari pori kapiler maka parasit tidak akan berada dalam cairan interseuler ataupun interstisial kecuali melakukan peritrasi aktif yang akan merusak kapiler.



Sumber Infeksi

- Darah dari hewan yang terinfeksi; kadang-kadang daging dan susu
- Surra sering dapat ditemukan pada jaringan ekstrasvaskular termasuk sistem saraf pusat



Tanda Klinis

Surra dapat menjadi akut, subakut atau penyakit kronis. Beberapa hewan mati dengan cepat; dalam kasus lain, tanda-tanda klinis dapat bertahan selama berbulan-bulan. Hewan juga bisa membawa T. evansi subclinically. Tanda-tanda klinis umum di sebagian besar spesies termasuk demam (yang intermiten dalam kasus-kasus kronis), penurunan berat badan, lesu, tanda-tanda anemia, pembesaran kelenjar getah bening dan edema papan.

Urtikaria, kuning dan perdarahan petekie dari selaput lendir juga dapat dilihat. Edema pada wajah dan laring dan konjungtivitis telah dilaporkan pada anjing, dan dyspnea, batuk dan diare terjadi di beberapa kambing eksperimental.

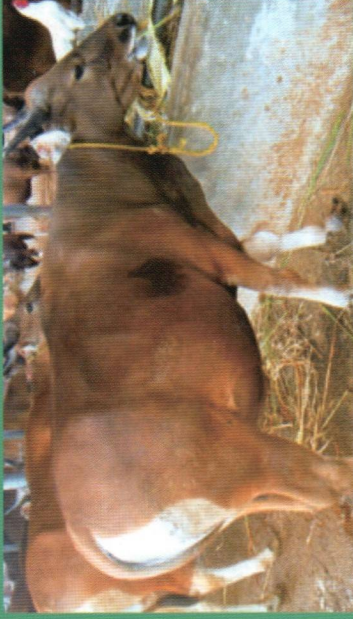


Tanda-tanda neurologis lain seperti memiringkan kepala, berputar-putar, hipereksitabilitas, kebutaan, defisit proprioseptif dan gerakan mendayung juga telah terlihat. Infertilitas, aborsi dan / atau lahir mati telah didokumentasikan pada sapi, kerbau, unta dan kuda. Lesi testis juga terjadi pada unta dan kambing eksperimental. T. evansi menyebabkan leukopenia, dan juga imunosupresi.

Penyakit Surra pada Kerbau

Berdasarkan pemeriksaan fisik kerbau tidak selalu menunjukkan gejala klinis yang khas, tetapi dapat mengakibatkan kematian yang cukup tinggi karena kepekaannya lebih tinggi dibanding sapi.

Kerugian utama akibat infeksi trypanosomiasis pada kerbau berupa kematian, dan juga dapat berupa penurunan bobot badan, daya reproduksi rendah, keterlambatan pertumbuhan pada anak, penurunan daya kerja, dan keadaan yang disebut imunosupresi (ketidakmampuan sistem kekebalan untuk bekerja secara normal).



Diagnosis Klinis

Ketika melihat tanda-tanda klinis Penyakit Surra pada hewan ternak anda khususnya kerbau termasuk gejala anemia dan penurunan berat badan atau tanda-tanda neurologis terutama kelemahan pada kaki bagian belakang, segera lakukan pemeriksaan laboratorium.

Berikut langkah penanganannya:

1. Hubungi kami sebagai Balai Veteriner atau dokter hewan disekitar anda untuk mengambil sampel agar dapat dilakukan pemeriksaan lapangan dan laboratorium.
2. Sampel yang akan dikirim harus berupa sampel darah dalam kondisi senantiasanya dingin dan aman untuk mencegah penyebaran penyakit.
3. Sampel darah harus diambil dengan antikoagulan dalam venoject dari vena jugularis.
4. Sampel darah kemudian dikirim ke laboratorium dalam kondisi dingin dan harus sampai di laboratorium dalam waktu kurang dari 8 jam sejak diambil.

Note 2 :

- 1. Penetapan parasit darah (Surra) di lapangan HARUS menggunakan pemeriksaan mikrohematokrit. Pemeriksaan natif dan PUD (ulas darah) TIDAK DIREKOMENDASIKAN sebagai teknik diagnosis utama.
- 2. Urutan kepekaan terhadap T. evansi adalah: Kuda, Kerbau, Sapi. Kuda umumnya klinis dengan gejala khas dan mati. Kerbau peluangnya 50-50 atau bahkan lebih, umumnya juga akan mengalami kematian. Adapun Sapi umumnya lebih tahan meskipun dengan parasitemia tinggi. Oleh karena itu SUMBER PENULARAN SURRA YANG POTENSIAL JUSTRU ADA DI SAPI.

Note 3 :

1. TIDAK DIREKOMENDASIKAN mengambil sampel darah dari pembuluh darah perifer di telinga, ekor atau lainnya karena resiko kesalah diagnosis yang sangat tinggi !. HARUS dari vena Jugularis !. SAAT PARASITEMA RENDAH pemeriksaan harus menggunakan teknik MIKROHEMATOKRIT dan BIODASSAY serta PCR (khusus untuk yang paham seluk beluk trypanosomiasis karena resiko salah diagnosis yang juga besar!).
2. Teknik hemolisis pada daging : TIDAK DIREKOMENDASIKAN SAMA SEKALI !!.
3. Blopsid dari getah bening : TIDAK DIREKOMENDASIKAN !!.

Langkah Pencegahan

- Kandang, lingkungan sekitar kandang dan hewan senantiasa dijaga kebersihannya.
- Vektor berupa lalat penghisap darah harus selalu dikontrol dan dicegah kontak dengan hewan selama pagi sampai sore hari.
- Apabila hewan sehat hendak ditransportasikan ke daerah endemik maka diberi pencegahan dengan pengobatan menggunakan suramin.
- Pemeriksaan berkala dilakukan setiap 2 – 3 minggu sekali untuk mengetahui adanya parasit dalam darah.



Penyebaran Penyakit Surra

Di Filipina dianggap sebagai penyakit ekonomis penting yang menyangkut tidak hanya kuda dan kerbau, tetapi juga sapi, babi, dan kambing. Demikian pula halnya di beberapa di Indonesia.

Trypanosoma evansi juga telah ditemukan pada gajah (Elephas maximus indicus) di India di mana hal tersebut mempengaruhi kemampuannya untuk bekerja. Hal serupa juga telah ditemukan pada gajah sakit di Thailand di mana beberapa hewan terdeteksi seropositif.

Di Asia nama surra seringkali digunakan, meskipun beberapa nama lain juga digunakan sebelumnya, seperti purana (kronis atau lama), tibrasa (penyakit tiga tahun), dan dubla (kurus) atau mahki ki bimari (kuda-fly penyakit) dan masih banyak nama / sebutan lainnya.

Note 4 :

- Surra bukan parasit utama untuk kerbau, tetapi untuk semua jenis hewan termasuk ayam sekalipun. Hanya saja yang sangat berpengaruh dan mudah mengalami kematian adalah kuda, unta, kerbau, anjing (di beberapa negara).
- Di Asia bukan termaknya yang lebih rentan tetapi Trypanosoma evansinya lebih patogenik dibanding dari isolat Afrika maupun Amerika Latin. Termaknya (beberapa spesies / beberapa individu) sendiri lebih tahan sehingga mampu bertahan meskipun parasitemianya tinggi.